



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS DAN BPWS)**

---

Tahun Sidang	: 2017 – 2018
Masa Sidang	: V
Rapat	: Ke -
Jenis Rapat	: Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Selasa, 24 Juli 2018
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.30 WIB s.d 16.20 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: 1. Membahas Evaluasi Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Transportasi Dalam Rangka Penanganan Arus Mudik dan Arus Balik Lebaran Tahun 2018 2. Membahas kecelakaan Kapal yang terjadi belakangan ini (antara lain KM. Sinar Bangun dan KM Lestari Maju)
Ketua Rapat	: Ir. Fary Djemy Francis, MMA
Sekretaris	: Dra. Prima MB. Nuwa, Msi
Hadir Anggota	: dari 53 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, Kepala BMKG, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Kepala KNKT, dan Kakorlantas Polri beserta jajaran terkait lainnya.

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka pada pukul 10.30 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, Kepala BMKG, Kepala Basarnas dan Kakorlantas Polri, beserta jajaran terkait lainnya pada hari ini adalah untuk membahas evaluasi pelaksanaan sarana dan prasarana transportasi dalam rangka penanganan arus mudik dan arus balik Lebaran Tahun 2018 dan membahas kecelakaan Kapal KM Sinar Bangun dan KM Lestari Maju.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Menteri Perhubungan, Menteri PUPR, Kepala BMKG, Kepala Basarnas, Kepala KNKT, dan Kakorlantas Polri untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Pemerintah serta seluruh operator sarana dan prasarana transportasi nasional yang telah bekerja secara maksimal dan melakukan terobosan terhadap penanganan sarana dan prasarana transportasi sehubungan dengan menurunnya angka kecelakaan dalam penyelenggaraan angkutan lebaran 2018 / 1439 H.
2. Komisi V DPR RI menyatakan turut berduka cita dan menyesalkan jatuhnya korban meninggal dunia pada banyaknya kecelakaan kapal moda transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan khususnya pada tenggelamnya KM Sinar Bangun dan KM Lestari Maju.
3. Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah untuk memperbaiki beberapa hal yang terjadi selama angkutan lebaran antara lain :
  - a. Peningkatan kapasitas angkutan umum dalam mengangkut penumpang seperti kereta api, pesawat, bus dan kapal laut;
  - b. Sosialisasi program angkutan mudik gratis yang menggunakan kapal;
  - c. Sosialisasi dan perencanaan terkait manajemen rekayasa lalu lintas pada arus mudik dan arus balik.
4. Komisi V DPR RI mendesak pemerintah untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran baik laut, sungai, danau dan penyeberangan melalui:
  - a. penegakan hukum terhadap penggunaan kapal, sesuai standar keselamatan dan keamanan pelayaran serta peruntukannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - b. pengawasan terhadap peralatan perlengkapan kapal seperti *life jacket*, *life raft*, dll;
  - c. pengawasan terhadap persetujuan pelayaran, kelebihan penumpang dan manifest penumpang;
  - d. pengawasan terhadap kelaiklautan kapal, alat komunikasi dan navigasi;
  - e. pengawasan terhadap SDM awak kapal;
  - f. meningkatkan pembinaan, pengawasan, dan kerja sama di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.
5. Komisi V DPR RI akan mengagendakan rapat dengan KNKT untuk membahas antara lain kinerja KNKT dan hasil investigasi berbagai kecelakaan transportasi yang terjadi.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 16.20 WIB.

Jakarta, 24 Juli 2018

KETUA RAPAT,

  
FARY DJEMY FRANCIS

MENTERI PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT,



M. BASOEKI HADIMOELJONO

MENTERI PERHUBUNGAN,

  
BUDI KARYA SUMADI

KEPALA BMKG,

  
DWIKORITA KARNAWATI

KEPALA BADAN NASIONAL  
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

  
M. SYAUGI

KAKORLANTAS POLRI,

  
ROYKE LUMOWA